

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian mengenai pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang diharapkan dapat menjawab perumusan masalah pada penelitian ini, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Current Ratio (CR) tertinggi diperoleh dari PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, pada tahun 2018 dengan nilai Current Ratio (CR) 7,983. Nilai Current Ratio (CR) terendah didapatkan oleh PT. Pyridam Farma Tbk, pada tahun 2016 dengan nilai 2,037. Debt to Equity Ratio (DER) tertinggi diperoleh dari PT. Pyridam Farma Tbk, pada tahun 2018 dengan nilai Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 0,658. Sedangkan nilai Debt to Equity Ratio (DER) terendah didapatkan oleh PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, tahun 2017 dengan nilai DER sebesar 0,085. Net Profit Margin (NPM) terendah didapatkan oleh PT. Pyridam Farma Tbk, pada tahun 2019 dengan nilai Net Profit Margin (NPM) sebesar 0,015. Sedangkan nilai Net Profit Margin (NPM) tertinggi didapatkan oleh PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, pada tahun 2020 dengan nilai Net Profit Margin (NPM) sebesar 0,317.
2. Pengaruh parsial Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin yaitu:
 - a. Terdapat pengaruh parsial antara Current Ratio terhadap pertumbuhan laba sebesar 32,8%
 - b. Terdapat pengaruh parsial antara Debt to Equity Ratio terhadap pertumbuhan laba sebesar 33,5%
 - c. Terdapat pengaruh parsial antara Net Profit Margin terhadap pertumbuhan laba sebesar 9,2%

Maka dapat diketahui bahwa rasio yang memberikan kontribusi paling besar terhadap pertumbuhan laba yaitu Current Ratio.

3. Berdasarkan hasil dari analisis data yang didapatkan dinyatakan bahwa Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin secara bersama-sama atau secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba sebesar 45,4%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan segala keterbatasan penelitian, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Perusahaan disarankan bisa mengubah aktiva lancar seperti penagihan piutang atau menjual persediaan yang dimiliki menjadi kas untuk dapat membayar kewajiban jangka pendeknya. Sehingga aktiva lancar mampu menjamin hutang lancar yang dimiliki. Perusahaan yang mampu melunasi hutang jangka pendeknya akan mudah untuk memperoleh dana dari kreditor ataupun investor guna untuk memperlancar kegiatan produktifitas dan memperoleh laba yang maksimal.
2. Perusahaan diharapkan dapat mengelola struktur modalnya dengan baik melalui penjagaan komposisi antara total hutang yang dimiliki dengan total ekuitasnya sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan, serta mengalokasikan dana hutangnya ke dalam investasi yang tepat untuk memperoleh keuntungan sehingga laba perusahaan dapat meningkat dengan optimal.
3. Perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan pengelolaan asset yang dimiliki, asset yang meningkat akan mempermudah perusahaan untuk mengelola asset. Dengan demikian perusahaan dapat mempermudah meningkatkan penjualannya, penjualan yang meningkat akan meningkatkan laba bersihnya.